



## **Analisis Implementasi Dasar-Dasar Penganggaran Pendidikan Berbasis Transparansi dan Akuntabilitas Di TK-IT Nurul Madani, Desa Baruh, Sampang**

### ***Analysis of the Implementation of the Basics of Education Budgeting Based on Transparency and Accountability at Nurul Madani Kindergarten, Baruh Village, Sampang***

**Malika Indira Ainia<sup>1</sup>, Faisatul Amelia<sup>2</sup>, Waqi'atul Masruroh<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Madura

Email: [malikaindira12@gmail.com](mailto:malikaindira12@gmail.com)<sup>1</sup>, [faisatulamelia@gmail.com](mailto:faisatulamelia@gmail.com)<sup>2</sup>, [waqiatul@iainmadura.ac.id](mailto:waqiatul@iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

#### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of the fundamentals of education budgeting based on transparency and accountability at Nurul Madani IT Kindergarten using a qualitative approach through interviews with the principal, treasurer, teachers, and parents. The results of the study indicate that budget preparation is conducted systematically through evaluation, planning, and the formulation of the Draft Annual Budget Plan (RAPBS) with the involvement of various stakeholders, while budget execution adheres to the established plan and is supported by orderly financial records and complete transaction evidence. Financial reporting is carried out periodically as a form of accountability to internal parties and the foundation, while transparency is realized through the dissemination of information to teachers and parents via meetings and communication channels, though the information remains general in nature. This study also identified challenges such as limited human resources, differing understandings regarding information transparency, and funding constraints; thus, overall, budget implementation has proceeded effectively and reflects the principles of transparency and accountability, with a need for improvement in more detailed reporting and strengthened financial management capacity.*

**Key Words: Implementation, Education, Budgeting**

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan berbasis transparansi dan akuntabilitas di TK-IT Nurul Madani dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara kepada kepala sekolah, bendahara, guru, dan wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan secara sistematis melalui evaluasi, perencanaan, dan penetapan RAPBS dengan melibatkan berbagai pihak, sementara pelaksanaan anggaran mengacu pada rencana yang telah ditetapkan serta didukung pencatatan keuangan yang tertib dan bukti transaksi yang lengkap. Pelaporan keuangan dilaksanakan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal dan yayasan, sedangkan transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi kepada guru dan wali murid melalui rapat dan media komunikasi dengan informasi yang masih bersifat umum. Penelitian ini juga menemukan kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan pemahaman terkait keterbukaan informasi, serta keterbatasan dana, sehingga secara keseluruhan implementasi penganggaran telah berjalan dengan baik dan mencerminkan prinsip transparansi dan



akuntabilitas, dengan kebutuhan peningkatan pada aspek pelaporan yang lebih rinci dan penguatan kapasitas pengelolaan keuangan

**Kata kunci: Implementasi, Pendidikan, Penganggaran**

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh bagaimana sumber daya, khususnya anggaran, direncanakan, dialokasikan, dan dipertanggungjawabkan secara tepat. Penganggaran pendidikan menjadi fondasi penting yang menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pendidikan (Fizari Rafi'ah Syamsu, et al., 2025).

Dasar-dasar penganggaran pendidikan pada hakikatnya mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan secara sistematis. Namun, dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai permasalahan, seperti kurangnya keterbukaan informasi anggaran, lemahnya sistem pelaporan, serta minimnya keterlibatan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Dalam upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang baik, prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dua pilar utama yang tidak dapat diabaikan. Transparansi menuntut adanya keterbukaan informasi kepada pihak-pihak terkait, seperti guru, orang tua, dan komite sekolah, sehingga proses penganggaran dapat diketahui dan diawasi bersama (Leni Fitrianti, 2025). Sementara itu, akuntabilitas berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara jelas, terukur, dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Lembaga pendidikan tingkat dasar, seperti taman kanak-kanak, memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaan anggaran. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia, sering kali menjadi kendala dalam penerapan prinsip-prinsip penganggaran yang ideal (Thesa Monica, et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan diterapkan pada lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan keuangan pendidikan di tingkat dasar, khususnya di lembaga pendidikan berbasis Islam seperti TK-IT (Taman Kanak-Kanak Integrasi Terpadu), memainkan peran krusial dalam menjamin kualitas layanan pendidikan. Di Desa Baruh, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, TK-IT Nurul Madani menjadi salah satu lembaga yang mengandalkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Namun, tantangan transparansi dan akuntabilitas sering muncul akibat keterbatasan sumber daya dan pemahaman regulasi, sebagai mana tercermin dalam laporan Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang tahun 2025 yang menyebutkan 30% lembaga TK mengalami ketidakefisienan penganggaran.

TK-IT Nurul Madani yang berlokasi di Desa Baruh, Sampang, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan dalam mendukung proses pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di lingkungan masyarakat, pengelolaan anggaran di TK-IT Nurul Madani tidak terlepas dari tuntutan transparansi dan akuntabilitas kepada berbagai pihak.



## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus deskriptif mengenai implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan berbasis transparansi dan akuntabilitas di TK IT Nurul Madani, Desa Baruh, Sampang. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data guna menangkap makna dan fenomena yang terjadi di lapangan secara alamiah.

Observasi dilakukan pada hari Jum'at, 24 April 2026. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari para narasumber utama, Kepala Sekolah; Musamsiroh S.Ag, Bendahara Sekolah; Nurul Hasanah S.Pd, Guru Pamong; Umainia S.Pd, Wali Murid; Siti Amina; Wawancara bersifat semi-terstruktur agar peneliti dapat mengeksplorasi sudut pandang dan pengalaman informan dengan fleksibilitas, namun tetap fokus pada tema penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas penganggaran secara transparansi dan akuntabilitas. Observasi ini penting untuk melengkapi data wawancara dengan bukti empiris yang otentik.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan memadukan data dari wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang Implementasi Dasar-Dasar Penganggaran Pendidikan Berbasis Transparansi dan Akuntabilitas di TK-IT Nurul Madani. Melalui prosedur ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan kredibel mengenai dampak penganggaran pendidikan yang transparansi dan akuntabilitas di lokasi tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, guru, serta wali murid di TK-IT Nurul Madani, diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan yang berbasis transparansi dan akuntabilitas. Analisis difokuskan pada proses perencanaan anggaran, pelaksanaan, pelaporan, serta bentuk keterbukaan informasi kepada pihak terkait.

### **Proses Penyusunan Anggaran Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran di TK-IT Nurul Madani dilakukan secara sistematis melalui tahapan evaluasi, perencanaan, dan penetapan anggaran. Evaluasi terhadap anggaran tahun sebelumnya menjadi dasar dalam menentukan efektivitas program serta sebagai acuan dalam menyusun rencana berikutnya. Tahapan ini mencerminkan adanya prinsip akuntabilitas karena setiap penggunaan dana sebelumnya dijadikan bahan pertanggungjawaban.

Perencanaan anggaran dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sekolah, meliputi kebutuhan operasional, pengembangan sarana prasarana, serta kegiatan pembelajaran. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dilakukan dengan mempertimbangkan sumber pendanaan yang tersedia. Proses ini melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, serta yayasan. Keterlibatan multi pihak menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan perencanaan yang partisipatif dan representatif. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan merupakan indikator penting dalam mewujudkan transparansi (Melissa Nathania Simanjuntak, et al., 2024). Partisipasi guru dalam memberikan



usulan kebutuhan pembelajaran menunjukkan bahwa anggaran tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

### **Implementasi dan Pengelolaan Anggaran**

Dalam pelaksanaan anggaran, bendahara memiliki peran utama dalam mengelola pencatatan dan pengeluaran dana. Setiap transaksi dicatat secara rinci dalam buku kas umum serta didukung oleh bukti fisik seperti kwitansi atau nota. Pencatatan dilakukan secara rutin untuk menjaga ketertiban administrasi keuangan.

Penggunaan dana selalu mengacu pada RAPBS yang telah disepakati. Setiap pengeluaran harus melalui proses verifikasi dan disesuaikan dengan pos anggaran yang tersedia. Mekanisme ini menunjukkan adanya kontrol internal yang cukup baik dalam menjaga konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran. Sistem ini mencerminkan prinsip akuntabilitas karena setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

Pelaksanaan anggaran juga menunjukkan adanya fleksibilitas terbatas. Kebutuhan di luar perencanaan tetap dapat dipenuhi melalui persetujuan kepala sekolah. Kondisi ini menggambarkan adanya keseimbangan antara perencanaan yang terstruktur dan kebutuhan operasional yang dinamis di lingkungan sekolah.

### **Transparansi dalam Pengelolaan Anggaran**

Transparansi pengelolaan anggaran di TK-IT Nurul Madani terlihat dari keterbukaan informasi kepada pihak internal dan eksternal. Pihak internal seperti guru mendapatkan informasi melalui rapat rutin yang membahas penggunaan dana dan alokasi kegiatan. Guru juga mengetahui secara langsung anggaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang mereka jalankan. Pihak eksternal seperti wali murid memperoleh informasi melalui pertemuan wali murid dan media komunikasi seperti grup WhatsApp atau surat edaran. Informasi yang disampaikan berupa gambaran umum terkait pemasukan dan pengeluaran dana sekolah. Bentuk transparansi ini menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya membangun kepercayaan dengan orang tua siswa melalui keterbukaan informasi.

Transparansi yang dilakukan masih berada pada level informatif, yaitu penyampaian informasi secara umum. Penyampaian laporan keuangan secara rinci dan terstruktur belum sepenuhnya diterapkan kepada seluruh wali murid. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi transparansi telah berjalan, meskipun masih dapat ditingkatkan pada aspek kedalaman informasi dan frekuensi pelaporan.

### **Akuntabilitas dalam Pelaporan Keuangan**

Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran tercermin dari adanya pelaporan keuangan secara berkala, baik bulanan maupun tahunan. Laporan tersebut disampaikan kepada kepala sekolah dan yayasan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Proses ini memperlihatkan adanya sistem pengawasan internal yang mendukung tata kelola keuangan yang baik. Selain itu, setiap transaksi didukung oleh bukti yang sah, sehingga memudahkan proses audit atau pemeriksaan apabila diperlukan.

Akuntabilitas juga diperkuat dengan adanya kesesuaian antara perencanaan anggaran dan realisasi penggunaan dana. Kesesuaian ini menjadi indikator bahwa pengelolaan anggaran telah



berjalan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Dari perspektif manajemen pendidikan, akuntabilitas tidak hanya berkaitan dengan laporan administratif, melainkan juga mencakup tanggung jawab moral kepada seluruh pemangku kepentingan. Praktik yang dilakukan di TK-IT Nurul Madani menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana pendidikan.

### **Kendala dalam Implementasi Transparansi dan Akuntabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kendala dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas. Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama, terutama dalam hal kemampuan administrasi dan pengelolaan keuangan yang profesional. Kondisi ini berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan dan penyajian informasi yang lebih rinci. Perbedaan pemahaman mengenai pentingnya transparansi juga menjadi kendala tersendiri. Tidak semua pihak memiliki tingkat kesadaran yang sama terhadap keterbukaan informasi, sehingga diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan.

Keterbatasan dana juga memengaruhi implementasi penganggaran. Sekolah harus menentukan prioritas penggunaan anggaran secara selektif, sehingga tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi secara optimal. Kondisi ini menuntut adanya perencanaan yang lebih matang dan efisien dalam pengelolaan sumber daya keuangan (Edianus, et al., 2024).

### **Analisis Implementasi Secara Keseluruhan**

Secara keseluruhan, implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan berbasis transparansi dan akuntabilitas di TK-IT Nurul Madani telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan yang partisipatif, pelaksanaan yang terkontrol, pencatatan yang sistematis, serta pelaporan yang dilakukan secara berkala.

Transparansi telah diterapkan melalui keterbukaan informasi kepada guru dan wali murid, meskipun masih dalam bentuk umum. Akuntabilitas tercermin dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta adanya pertanggungjawaban melalui laporan keuangan. Praktik yang dilakukan menunjukkan bahwa sekolah telah mengarah pada tata kelola keuangan yang baik (good governance), meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal penyajian laporan yang lebih rinci, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem transparansi yang lebih terbuka dan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi dasar-dasar penganggaran pendidikan berbasis transparansi dan akuntabilitas di TK-IT Nurul Madani, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Proses penyusunan anggaran dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, serta yayasan, sehingga mencerminkan pendekatan partisipatif dalam pengambilan keputusan.

Pengelolaan anggaran menunjukkan adanya penerapan prinsip akuntabilitas melalui pencatatan keuangan yang sistematis, penggunaan dana yang mengacu pada RAPBS, serta penyusunan laporan keuangan secara berkala. Setiap transaksi didukung oleh bukti administratif yang jelas, sehingga penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara formal maupun



institusional. Prinsip transparansi telah diterapkan melalui penyampaian informasi kepada pihak internal dan eksternal. Guru memperoleh informasi melalui forum rapat, sedangkan wali murid mendapatkan gambaran umum melalui pertemuan dan media komunikasi sekolah. Keterbukaan informasi ini menunjukkan adanya upaya sekolah dalam membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Implementasi penganggaran pendidikan di TK-IT Nurul Madani telah berjalan dengan baik dan mengarah pada tata kelola yang efektif dan bertanggung jawab. Peningkatan kualitas pelaporan yang lebih rinci, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem transparansi yang lebih terbuka dapat mendukung optimalisasi pengelolaan anggaran di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Edianus, Dwibin Kannapadang, Ade Lisa Matasik, and Yohaning Lotong Ta'dung. "ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 5 SA'DAN KABUPATEN TORAJA UTARA." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8, no. 2 (2024): 1–5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/14324>.
- Fitrianti, Leni. "Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Fondasi Kepercayaan Publik Dalam Pembiayaan Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 11 (2025): 843–47. <https://doi.org/doi.org/10.60126/jim.v3i11.1291>.
- Monica, Thesa, Ismaniar, and Lili Dasa Putri. "Tantangan Dan Solusi Pendanaan Lembaga PAUD : Ketergantungan Iuran Orang Tua Dan Minimnya Dukungan Eksternal." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Kewarganegaraan* 2, no. 4 (2025): 76–85. <https://doi.org/10.61132/paud.v2i4.778>.
- Simanjuntak, Melissa Nathania, Dewi Amaliah Nafiati, and Neni Hendaryati. "Menuju Pendidikan Berintegritas : Studi Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana BOS." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 6191–97. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1588>.
- Syamsu, Fizari Rafi'ah, Siradjuddin, and Alwan Suban. "Penatausahaan Dan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 1791–1801. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17781>.